**MAKALAH**

**SISTEM DAN MANAJEMEN SEKOLAH DASAR**



**Dibuat:**

**MUHAMMAD AWALUL FALAH ( 231240001414 )**

**MIKHOLAS ANDI WIJAYANTO (231240001405)**

**DOSEN :**

**Ir. ADI SUCIPTO, M.Kom.**

**PROGRAM STUDI**

**TEKNIK INFOMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA JEPARA 2023**

# KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya.

Makalah disusun untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Sistem dan Teknologi Informasi. Selain itu, makalah ini bertujuan menambah wawasan tentang system dan manajemen di sekolah dasar

Penulis menyadari makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan demi kesempurnaan makalah ini.

Hormat kami,

Jepara, 23 November 2023

**DAFTAR ISI**

BAB I

Rumusan masalah 4

Kerangka topik 4

Deskripsi singkat tentang isi, cara, dan waktu belajar 6

Keterkaitan dan relevansi dengan bahan ajar selanjutnya 6

BAB II

Manajemen sekolah dasar di era baru 7

Kerangka manjemen sekolah dasar8

Konteks manajemen sekolah dasar 12

Sekolah dasar yang efektif 14

System Pendidikan sekolah dasar 16

Fungsi dan tujuan sekolah dasar 16

Karakteristik pendidikan sekolah dasar 17

BAB III

Kesimpulan 19

Daftar Pustaka 20

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan tujuan pada makalah ini sebagai berikut.

1. Mengetahui Manajemen Sekolah Dasar di Era Baru
2. Mengidentifikasi Kerangka Manajemen Sekolah Dasar
3. Mengetahui Konteks Manajemen Sekolah Dasar
4. Menemukakan Sekolah Dasar yang Efektif
5. Memahami Sistem Pendidikan di Sekolah Dasar
6. **KERANGKA TOPIK**

Kerangka topik memuat hal-hal yang harus diketahui oleh pembaca mengenai sistem persekolahan sekolah dasar dalam hal ini yaitu manajemen sekolah dasar di era baru dan guna meningkatkan mutu pendidikan, inovasi dilakukan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus senantiasa bersikap terbuka terhadap berbagai aspirasi atau kritikan yang muncul dari manapun datangnya. Seorang guru yang terbuka senantiasa dapat menampung aspirasi dari berbagai pihak sehingga sekolah menjadi agen perubahan dan guru sebagai pendukung utamanya. Dengan sikap seperti ini dapat menciptakan suasana kehidupan sekolah yang bermutu sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan berbagai pihak. Untuk itulah penulis menyajikan makalah yang berjudul “Sistem Managemen Sekolah Dasar”.

Adapun kerangka topik sebagai berikut.

**SISTEM MANAGEMEN SEKOLAH DASAR**

**MANAJEMEN SEKOLAH DASAR DI ERA BARU**

1. Pengertian manajemen sekolah dasar
2. Kerangka manajemen sekolah dasar
3. Konteks manajemen sekolah dasar
4. Sekolah dasar yang efektif

**SISTEM PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR**

1. Fungsi,Tujuan dan Karakteristik Pendidikan Sekolah Dasar
2. Tatanan Organisasi Pendidikan Sekolah Dasar
3. **DESKRIPSI SINGKAT TENTANG ISI, CARA, DAN WAKTU BELAJAR.**

Adapun deskripsi singkat tentang isi, cara dan waktu belajar dari penulisan makalah ini yaitu sebagai berikut.

1. ***Deskripsi Singkat Tentang Isi***

Makalah ini membahas tentang sistem persekolahan sekolah dasar dalam konteks manajemen pendidikan sekolah dasar. Manajemen pendidikan sekolah dasar sangat penting digunakan untuk mengatur, merencanakan, mengkoordi-nasikan, mengorganisasikan sekolah dasar guna meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar. Kegiatan difusi inovasi akan berjalan dengan lancar apabila dikelola baik dengan manajemen pendidikan dan mengikuti atau sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

1. ***Cara***

Dalam melakukan pembelajaran mengenai makalah ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Menyajikan materi dengan cara ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. ***Waktu Belajar***

Dalam melakukan pembelajaran dibutukan waktu sekitar 100 menit

1. **KETERKAITAN DAN RELEVANSI DENGAN BAHAN AJAR SELANJUTNYA**

Setelah memahami tentang sistem persekolahan sekolah dasar, maka akan mempermudah pemahaman tentang manajemen sekolah dasar di era baru dan sebagai skemata dalam membahas materi selanjutnya yaitu tentang komponen rancangan difusi inovasi pendidikan dan perancangan difusi inovasi pendidikan.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**SISTEM MANAJEMEN SEKOLAH DASAR DI ERA BARU**

1. **URAIAN ATAU PENJELASAN DARI KERANGKA TOPIK**
2. **Manajemen Sekolah Dasar di Era Baru**

Manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Namun demikian untuk mendapatkan pengertian yang lebih komperhensif, diperlukan pemahaman tentang pengertian, proses dan substansi pendidikan. Manajemen sekolah dasar Tujuan utama sekolah dasar adalah untuk berkontribusi terhadap pendidikan siswa. Proses pembelajaran merupakan pusat dari kegiatan sekolah dasar. Tujuan dari manajemen sekolah dasar harus memajukan dan membantu proses pembelajaran. Seluruh pegawai di sekolah dasar dimana mereka bekerja.

Sebagian besar guru-guru di sekolah dasar memiliki tanggung jawab di dalam melaksanakan manajemen sekolah dasar. Peran manajemen yang dilakukan guru-guru di sekolah dasar meliputi:

1. Bekerjasama dengan kepala sekolah dan guru-guru yang lain di dalam persiapan dan pengembangan pengajaran, bahan ajar, program pengajaran, metode pengajaran dan penilaian.
2. Berpartisipasi didalam pertemuaan yang berhubungan dengan kurikulum sekolah dan administrasi serta organisasi sekolah.
3. Berkontribusi pada seleksi pengembangan profesional dari guru yang lain.
4. Mengkoordinasikan atau mengelola pekerjaan guru-guru yang lain.
5. Melakukan pengelolaan kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum organisasi dan berpartisipasi pada bagiaan yang dibutuhkan didalam review dan pengembangan fungsi sekolah.
6. Berpartisipasi dalam tugas-tugas administrasi dan organisasi termasuk pengelolaan dan supervisi orang-orang yang memberikan dukungan kepada guru-guru serta mengoleksi peralatan dan material.

Peran manajemen dari kepala sekolah yang akan memainkan peranan utama didalam tugas-tugas berikut:

1. Memformulasikan tujuan sekolah.
2. Menetapkan kebijakan melalui cara apa kebijakan tersebut akan dicapai.
3. Mengelola staf dan sumber daya.
4. Memonitor kamanjuan kebudayaan yang dicapai.

Menetapkan cara kebijakan dicapai

Memformu-lasikan tujuan sekolah dasar

Mengelola staf dan sumber daya

Peran manajemen dari kepala sekolah dasar

Memonitor kemajuan yang telah dicapaai

1. **Kerangka Manajemen Sekolah Dasar**

Kerangka manajemen adalah serangkaian hubungan dan tanggung jawab didalam sebuah organisasi. Kerangka manajemen menetapkan akuntabilitas dan memberikan kejelasan untuk individu dalam organisasi dengan menjawab pertanyaan dari “siapa yang melakukan apa” dan “siapa yang bertanggung jawab terhadap apa”.

Walaupun setiap sekolah dasar sebaiknya menetapkan kerangka manajemen untuk merefleksikan kebutuhan dan lingkungannya, tetapi kerangka manajemen secara umum terdiri atas

1. Jadwal dan prosedur untuk merencanakan anggaran tahunan sekolah untuk mereview pengembangan rencana dan menjamin konsintensi dengan anggran yang ada.
2. Garis besar peran kepala sekolah di dalam menyusun anggaran tahunan.
3. Pernyataan mengenai frekuensi dan tingkatan perinciaan laporan yang diinginkan pemerintah dari kepala sekolah mengenai kinerja sekolah secara umum dan mengeluarkan anggaran.
4. Wewenang yang didelegasikan kepala sekolah meliputi kemamapuaan untuk melakukan pengeluaran.
5. Pengaturan untuk melakukan orientasi pembayaran dan pelaksanaan monitor pengeluaran finansial.
6. Menyetujui prosedur untuk mengisi kekosongan pegawai termasuk melibatkan pemerintah didalam pelaksanaan prosesnya.
7. Mengatur manajemen pada saat ketidakhadiran kepala sekolah atau individu kunci lainnya.

Manajemen kurikulum meliputi semua anggota komunitas sekolah dasar yang bekerja sama sebagai sebuah tim. Sekolah dasar tidak lagi merupakan sejumlah individu yang otomoni yang bertindak tidak bergantung satu sama lain. Siswa di organisasikan ke dalam kelas-kelas. Mereka diperlakukan sebagai sebuah kelompok dan diharapkan bertindak sebagai kelompok. Merupakan hal yang sama pada guru-guru yang harus bekerja sama secara kolektif.

Kerangka manajemen sekolah dasar

Jadwal dan prosedur untuk perencaan anggran tahunan sekolah

Peran kepala sekolah di dalam menyusun anggaran tahunan

Laporan yang diinginkan pemerintah dari kepala sekolah mengenai kinerja sekolah secara umum dan pengeluaran anggaran

Wewenang yang didelegasi kepala sekolah

Pengaturan untuk melakukan otorisasi pembayaran

Menyetujui prosedur untuk mengisi kekosongan pegawai

Pengaturan manajemen pada saat ketidak- hadiran kepala sekolah

Selain itu, guru-guru juga bertanggung jawab terhadap kolega, orang tua murid, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan yang dilakukan sekolah dasar tersebut. Pelaksanaan tanggung jawab baik secara individual maupun bagian dari sebuah kelompok terjadi di dalam kerangka kolektif. Hal ini akan diturunkan dari tujuan keseluruhan dari sekolah dasar tersebut dan pengembangan rencana berdasarkan tujuan-tujuan tersebut. Dengan demikian jelas bahwa manajemen sekolah dasar yang efektif sangat berdasar pada pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan secara tim sekolah dasar tersebut.

Pekerjaan tim tersebut harus berdasarkan tujuan yang jelas dan serangkaian persetujuan mengenai kemana sekolah dasar ditujukan dan bagaimana cara untuk mencapainnya. Oleh karena itu, siswa merupakan pusat dari semua aktivitas seluruh sekolah dasar. Selain itu, seluruh sekolah harus dikelola secara baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi siswa. Manajemen sekolah dasar yang efektif memegang peranan penting yang memungkinkan guru-guru memenuhi kebutuhan siswa-siswanya. Guru-guru memiliki hak untuk mengharapkan sekolah dasar dapat dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan kondisi untuk pengajaran dan pembelajaran yang baik. Kepala sekolah dan guru-guru senior memiliki tanggung jawab utama untuk menciptakan kondisi ini.

Pada saat yang sama, guru-guru umumnya memiliki tanggung jawab yang serupa untuk membuat siswa sebagai fokus utama dari apa yang dilakukan guru-guru tersebut. Guru-guru perlu bekerja sama secara kolektif untuk menghasilkan atmosfer di sekolah yang mendorong siswa agar dapat memberikan respon yang positif dan gaya yang bertanggung jawab. Selain itu, memiliki tujuan yang jelas dari setiap pembelajaran yang dilakukan dan menginformasikan kepada siswa agar mereka paham terhadap tujuan pembelajaran yang dilakukan.

1. **Konteks Manajemen Sekolah Dasar**

Pencapaian target akan dicapai dengan program pengajaran dimana persoalan, keahlian, dan proses yang dibutuhkan untuk diajarkan kepada siswa dengan kemampuaan dan kematangan yang berbeda-beda. Mungkin saja terjadi gaya dan metode mengajar yang lebih bersifat tradisional di dalam menghadapi tuntutan kurikulum dan penilaian yang ada.

Kurikulum nasional yang akan membantu menentukan karakteristik tugas manajemen di sekolah dasar. Kurikulum nasional ini akan mendorong seluruh sekolah untuk berubah. Kurikulum nasional dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Memberi inisiatif yang jelas untuk sekolah yang lebih lemah untuk menyemai sekolah yang terbaik akan tertantang untuk melakukan dengan lebih baik lagi.
2. Memberi informasi yang jelas dan tepat kepada orang tua murid.
3. Memberi tujuan yang terperinci dan tepat pada guru-guru.
4. Menjamin keberlanjutan dan kemajuan dari tahun ke tahun dari satu sekolah ke satu sekolah yang lain.
5. Membentuk guru-guru untuk berkonsentrasi pada tugas ynag dilakukan dalam usaha mencapaai hasil yang sebaik mungkin untuk setiap siswa secara individual.

Kurikulum yang terdiri dari konten dan proses dalam penyampaiaan konten kepada siswa pada saat ini merupakan fokus sentral dari kegiatan manajemen di sekolah dasar. Kurikulum ini juga meliputi pelaksanaan monitor, *riview*, dan evaluasi dari proses–proses tersebut dalam usaha dalam meningkatkan performa siswa sekolah dasar. Pengembalian kurikulum ke pusat kegiatan manajemen di sekolah dasar berarti terdapat pertimbangan yang jauh lebih terperinci diberikan kepada manajemen kegiatan belajar mengajar.

Guru-guru sekolah dasar dengan tanggung jawab kurikulum diwajibkan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu untuk mengimlementasikan dan memo-nitor efektivitas pekerjaan-pekerjaan tertentu yang meliputi:

1. Mengumpulkan informasi yang relevan dari laporan kelompok yang bekerja.
2. Mempelajari bimbingan-bimbingan yang diberikan berkaitan dengan pembe-lajaran disekolah dasar.
3. Membandingkan program belajar dalam skema pengajaran dan material yang lain di sekolah dasar.
4. Membuat rencana tindakan untuk menjamin seluruh program belajar yang diajarkan.
5. Mempersiapkan dan menyesuaikan materi sumber.
6. Memberi dukungan dan bimbingan kepala kolega.
7. Merencanakan penilaian yang berkelanjutan dan pencatatan kemajuan siswa.
8. Memonitor implementasi rencana pengajaran dan penilaian pekerjaan yang dilakukan.
9. Memonitor, melaporkan kolega, serta melakukan setiap perubahan-perubahan yang dibuat sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada.

Setiap guru akan mengatahui berapa banyak waktu yang digunakan di dalam proses pelaksanaan tugasnya. Kemampuaan guru untuk mengatasi pelaksanaan tugas-tugasnya tidak hanya sekedar penyesuaiaan yang terjadi secara sederhana dari program-program yang ada dan modifikasi sumber daya yang ada. Walaupun demikian sekolah dasar pada saat ini diwajibkan untuk menggunakan sumber daya yang ada untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa-siswanya. Merupakan kurikulum yang seimbang yang akan mempromosi pengembangan spiritual, moral, budaya, mental, dan fisik yang akan memberikan persiapan kesempatan, tanggung jawab, dan pengamalan dari kehidupan yang ada. Manajemen kurikulum terutama perencanaan untuk berkelanjutan dan perbaikannya menjadi pusat perhatiaan bagi manajemen sekolah dasar.

Sekolah dasar akan lebih merespon keinginan orang tua murid jika makin sedikit campur tangan pemerintahaan terhadap pembuatan keputusan yang dilakukan oleh sekolah dasar. Agar sekolah dasar dapat membuat keputusan berdasarkan kebutuhan lokalnya masing-masing, maka sekolah membutuhkan otonomi yang lebih besar.

Keadaan ini dapat dicapai melalui pendelegasiaan manajemen sumber daya kepala sekolah dasar dan mengizinkan sekolah dasar untuk mengembangan kekuatan sendiri dan spesialisasi di dalam kerangka kurikulum nasional. Otonomi yang dimiliki oleh sekolah dasar membuat sekolah dasar bertanggung jawab yang dijamin oleh makin meningkat dan intensifnya pengawasan di sekolah dasar yang dilakukan oleh orang tua dan masyarakat setempat. Selain itu, melalui otonomi yang dimiliki oleh sekolah dasar, maka sekolah dasar akan lebih memfokuskan dalam merespon hal-hal sebagai berikut:

1. Target yang jelas dari kuriulum nasional yang memberikan sekolah dasar dan orang tua petunjuk dalam menilai kemajuaan siswa sekolah dasar baik individu dan kolektif.
2. Pengaturan penilaiaan dan ujian yang dilakukan yang dapat mengukur kemajuaan siswa sekolah dasar sehubungan dengan target-target yang telah ditetapkan.
3. Pengumuman hasil ujian yang di dukung oleh pengawasan yang teratur yang memungkinkan orang tua dapat meminta sekolah untuk mempertanggung-jawabkan performanya dan memeberikan sekolah dasar jaminan mengenai standar pengajar yang harus dilakukan.
4. Makin luasnya pilihan sekolah dasar yang memungkinkan orang tua untuk memperoleh informasi mengenai performa sekolah secara relatif dan memilih sekolah yang dapat untuk anak-anak mereka.
5. **Sekolah Dasar yang Efektif**

Sekolah dasar yang efektif dapat didefinisikan sebagai sekolah yang memenuhi kebutuhan yang didefinisikan secara lokal dari sumber daya yang ada dan menjamin bahwa siswanya datang secara teratur dan memiliki hasil tes yang baik. Menurut defenisi ini, sekolah dasar yang efektif lebih memfokuskan pada kualitas hasil dan bukan pada kualitas proses yang dilaksanakan.

Hal ini terlihat jelas berbeda dengan definisi dari kurikulum nasional yang mengarahkan kita pada asumsi bahwa sekolah yang efektif adalah sekolah yang memaksimalkan pencapaiaan siswa dan perkembangan individu serta memper-siapkan siswa untuk kehidupan selanjutnya. Hal ini berarti, agar menjadi efektif, sekolah tidak perlu meningkatkan level sumber dayanya. Sekolah akan menjadi efektif jika memiliki kepemimpinan yang kuat, keterlibatan orang tua di dalam proses yang dilakukan sekolah, bebas dari kontrol pengaturan eksternal yang berlebihan, memiliki guru-guru yang kualitas yang sangat tinggi. Kepemimpinan yang kuat artinya sekolah memiliki misi akademis yang jelas, memiliki standar dan menciptakan etos yang baik.

Kepemimpinan yang kuat

Menciptakan etos yang baik

Memiliki standar

Memiliki misi akademis yang jelas

Sekolah dasar merupakan tempat dirancang untuk terjadinya pembe-lajaran. Faktor yang paling utama berperan di dalam keberhasilan sekolah dasar adalah kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Karakteristik sekolah dasar yang baik adalah sebagai berikut.

1. Kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai tujuan.
2. Keterlibatan kepala sekolah.
3. Keterlibatan pegawai sekolah di dalam perencanaan.
4. Konsistensi, keberlanjutan, dan kemajuaan di dalam kegiatan pengajaran.
5. Pendekatan pembelajaran yang berstruktur.
6. Pengajaran yang menentang secara intelektual.
7. Lingkungan yang berpusat pada pekerjaan dan iklim kerja yang positif.
8. Tugas yang terdefinisikan secara jelas.
9. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa.
10. Catatan tertulis.
11. Keterlibatan orang tua dan masyarakat.
12. Pekerjaan yang ditunjukan dan bernilai.
13. **Sistem Pendidikan di Sekolah Dasar**
14. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar

Sejak dicanangkan wajib belajar 6 tahun pada tahun 1984, SD menjadi lembaga pendidikan yang berfungsi untuk menanamkan kemampuan dasar bagi setiap warga Negara Indonesia yang masih berada dalam batas usia sekolah dasar. Sejalan dengan dicanangkannya pendidikan dasar 9 tahun dalam rancangan repelita VI Pendidikan Nasional, SD sebagai bagian dari pendidikan dasar mempunyai tujuan untuk menuntaskan wajib belajar pada tingkat Pendidikan Dasar 9 tahun dari SD 6 tahun dan SLTP 3 tahun.

Dalam mengemban fungsi tersebut, sebagaimana halnya dengan lembaga pendidikan yang lain, SD mengacu kepada fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan, harkat, marta-bat manusia dan masyarakat Indonesia dalam upaya mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan dasar dalam kurikulum pendidikan dasar 1993 adalah membe-rikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah. Khusus untuk Sekolah Dasar tujuan pendidikan adalah memberikan bekal kemampuan dasar Baca-Tulis-Hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta memper-siapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SLTP.

1. Karakteristik Pendidikan Sekolah Dasar

Karakteristik atau ciri khas pendidikan SD sama halnya dengan karakteristik lembaga pendidikan yang lain,seperti SLTP dan SLTA yakni sebagai berikut:

Siswa

Siswa SD adalah anak-anak yang berusia 6-12 tahun. Dari batas usia ini dapat kita ketahui bahwa siswa SD berbeda dari siswa SLTP atau SLTA, baik dari segi fisik maupun kemampuan mental. Anak-anak usia SD mempunyai kemampuan yang berbeda dari siswa satuan pendidikan lainnya.

*Guru*

Berbeda dengan guru SLTP ataupun SLTA, guru SD adalah guru kelas. Setiap guru dituntut untuk mampu mengajarkan semua mata pelajaran di SD, kecuali Agama dan Penjaskes. Sejalan dengan itu, guru SD mengajar dari jam pertama sampai jam pelajaran terakhir. Dia bertanggung jawab penuh terhadap kelas yang dipegangnya, mulai dari kehadiran siswa sampai pemberian rapor.

*Kurikulum*

Kurikulum SD merupakan bagian dari Kurikulum Pendidikan Dasar. Lama pendidikan SD adalah 6 tahun, yang di bagi menjadi 6 tingkat kelas. Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan SD maka pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika mendapat porsi terbesar. Hal ini tentu berbeda dengan kurikulum satuan pendidikan lain. Kurikulum SD menggunakan sistem semester dengan lama satu jam pelajaran 30 menit untuk kelas I dan II, serta 35 menit untuk kelas III sampai kelas VI. Di SD terdapat 9 mata pelajaran termasuk muatan lokal, yang dimulai dari kelas I sampai kelas VI.

*Pembelajaran*

Untuk mendapatkan pembelajaran yang ideal, seorang harus berpegang pada tujuan dan karakteristik siswa SD. Ada beberapa karakteristik pembelajaran di SD diantaranya adalah kegiatan konkret, kegiatan manipulatif dan pembe-lajaran terpadu. Ketiga karakteristik pembelajaran di atas merupakan pencerminan dari tingkat perkembangan anak SD. Oleh karena itu sebagai guru kita selalu berusaha menyesuaikan pengalaman belajar atau latihan yang Anda berikan dengan tingkat perkembangan anak.

*Gedung dan Peralatan Pembelajaran*

Gedung dan peralatan SD sangat bervariasi. Ada SD yang gedung dan peralatan belajarnya sangat sederhana, ada yang sedang-sedang saja bahkan ada yang cukup mewah, namun pada umumnya gedung SD terdiri dari 3-6 ruang kelas, dan satu ruang guru. Tidak ada ruang khusus untuk perpustakaan atau administrasi, berbeda dengan gedung dan fasilitas SLTP atau SLTA yang umumnya mempunyai ruang-ruang khusus dan peralatan pembelajaran yang jauh lebih lengkap.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Namun demikian untuk mendapatkan pengertian yang lebih komperhensif, diperlukan pemahaman tentang pengertian, proses dan substansi pendidikan

Ada 6 kategori untuk keterlibatan orang tua dan mayarakat yaitu pengasuh anak, berkomunikasi, melakukan pekerjaan dengan sukarela, belajar dirumah, pembuatan keputusan dan berkolaborasi dengan masyarakat.

Sekolah dasar yang didukung oleh masyarakat adalah sekolah dasar yang didalamnya seluruh anggota masyarakat termasuk pengelola, guru-guru, pegawai sekolah dasar, orang tua, dan anggota masyarakat sekitar, berpartisipsi dalam usaha untuk mencapai tujuan sekolah, yaitu meningkatkan performa siswa.

Pendidikan wajib belajar 6 tahun berfungsi untuk menanamkan kemampuan dasar bagi setiap warga Negara Indonesia yang masih berada dalam batas usia sekolah dasar dan tujuan untuk menuntaskan wajib belajar pada tingkat Pendidikan Dasar 9 tahun dari SD 6 tahun dan SLTP 3 tahun.

Tujuan pendidikan dasar dalam kurikulum pendidikan dasar 1993 adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah. Khusus untuk sekolah dasar tujuan pendidikan adalah memberikan bekal kemampuan dasar Baca-Tulis-Hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta memper-siapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SLTP.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dwi, Sella. 2013. *Pendidikan di Sekolah Dasar*, (Online), (https://selladwi.word- press.com/2013/11/13/makalah-pendidikan-di-sd/), diakses 8 April 2016.

Marini, Arita. 2014. *Manajemen Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

Mustafa. 2008. *Standar Nasional Pendidikan***,** (Online), (https://mustafatope.word press.com/category/uu-pp-permen-dan-standar-nasional-pendidikan/), diakses 10 April 2016.

*Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992 Tentang Tenaga Pendidikan*, (Online), (hukumonline.com), diakses 10 April 2016.

*Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1990 Tentang Pengelolaan Pendidikan Dasar*, (Online), (<https://jurnal424.wordpress.com/2013/02/10/dasar-yuridis-pendidikan-dasar-dan-implikasinya-dalam-kebijakan-pemerintah/>), diakses 10 April 2016.

Rohman, Muhammad. & Amri, Sofan. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Tim Dosen. 2011. *Manajemen Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

*Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, (Online), ([www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)), diakses 10 April 2016.

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Online), ([http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas .pdf](http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas%20.pdf)), diakses 7 April 2016.